

Prinsip dan Motif Ekonomi

Identitas Bahan Ajar

Mata Pelajaran : Ekonomi

Fase : E

Kelas : X SMA/MA

Materi Pokok : Prinsip dan Motif Ekonomi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai masalah ekonomi serta menganalisis perilaku ekonomi individu, rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi. Peserta didik juga mampu menerapkan prinsip ekonomi dan memahami motif ekonomi yang mendasari berbagai aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi prinsip dan motif ekonomi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi dan motif ekonomi dengan benar.
2. Menganalisis penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.
3. Mengidentifikasi berbagai jenis motif ekonomi yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi.
4. Menjelaskan hubungan antara prinsip ekonomi dan motif ekonomi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

MATERI PEMBELAJARAN

Hakikat Kebutuhan dan Kelangkaan

Setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan hidup dan mencapai kesejahteraan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia terus bertambah baik dari segi jumlah maupun jenisnya.

Di sisi lain, alat pemuas kebutuhan yang tersedia jumlahnya terbatas. Keterbatasan sumber daya inilah yang menimbulkan masalah ekonomi. Manusia tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sekaligus karena adanya keterbatasan pendapatan, waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya.

Sebagai contoh, seorang siswa memiliki uang saku Rp20.000 per hari. Dengan jumlah uang tersebut, siswa harus menentukan apakah akan membeli makanan, alat tulis, atau menabung.

Karena sumber daya yang dimiliki terbatas, siswa harus membuat pilihan yang tepat agar kebutuhannya dapat terpenuhi secara optimal.

Kondisi inilah yang menyebabkan manusia perlu menerapkan prinsip ekonomi dan memiliki motif ekonomi dalam setiap tindakan yang dilakukan.

PRINSIP EKONOMI

Pengertian Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi adalah pedoman atau dasar berpikir yang digunakan seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi agar memperoleh hasil yang maksimal dengan pengorbanan tertentu atau memperoleh hasil tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya.

Prinsip ekonomi mengajarkan manusia untuk bertindak secara rasional dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki. Dengan menerapkan prinsip ekonomi, seseorang dapat menghindari pemborosan serta memperoleh manfaat yang lebih besar dari sumber daya yang tersedia.

Dalam kehidupan sehari-hari, prinsip ekonomi sering diterapkan ketika seseorang memilih barang yang berkualitas baik dengan harga yang terjangkau atau ketika seorang pengusaha berusaha menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produknya.

Secara sederhana, prinsip ekonomi dapat dirumuskan sebagai:

"Dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya."

Atau

"Dengan biaya tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimal."

TUJUAN PENERAPAN PRINSIP EKONOMI

Penerapan prinsip ekonomi bertujuan untuk membantu manusia dalam menggunakan sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien.

Tujuan penerapan prinsip ekonomi antara lain:

MENGHEMAT PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Sumber daya yang tersedia jumlahnya terbatas sehingga harus digunakan secara bijaksana agar tidak cepat habis.

MENINGKATKAN EFISIENSI

Prinsip ekonomi membantu seseorang mencapai tujuan dengan penggunaan biaya, tenaga, dan waktu yang lebih efektif.

MENGURANGI PEMBOROSAN

Penerapan prinsip ekonomi dapat mencegah penggunaan sumber daya yang tidak diperlukan.

MEMAKSIMALKAN KEUNTUNGAN

Dalam dunia usaha, prinsip ekonomi digunakan untuk memperoleh keuntungan yang optimal melalui pengelolaan biaya yang efisien.

MEMENUHI KEBUTUHAN SECARA OPTIMAL

Prinsip ekonomi membantu seseorang menentukan pilihan terbaik dalam memenuhi kebutuhan sesuai kemampuan yang dimiliki.

CIRI-CIRI PENERAPAN PRINSIP EKONOMI

Seseorang yang menerapkan prinsip ekonomi biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Bertindak rasional.
- Menentukan skala prioritas kebutuhan.
- Membandingkan biaya dan manfaat.
- Menghindari pemborosan.
- Menggunakan sumber daya secara efisien.
- Memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia.
- Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian sebelum mengambil keputusan.

PENERAPAN PRINSIP EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI

Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Dalam kegiatan konsumsi, prinsip ekonomi diterapkan dengan cara memilih barang yang benar-benar dibutuhkan, membandingkan harga, dan mempertimbangkan kualitas barang sebelum membeli.

Contohnya, seorang siswa yang hendak membeli buku pelajaran akan membandingkan harga di beberapa toko terlebih dahulu agar mendapatkan buku dengan harga yang lebih murah namun kualitas yang tetap baik.

Penerapan prinsip ekonomi dalam konsumsi membantu konsumen memperoleh manfaat maksimal dari uang yang dimiliki.

PRINSIP EKONOMI DALAM KEGIATAN PRODUKSI

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Produsen menerapkan prinsip ekonomi dengan cara memilih bahan baku yang berkualitas, menggunakan teknologi yang tepat, serta mengatur biaya produksi secara efisien.

Misalnya, sebuah perusahaan menggunakan mesin modern yang mampu meningkatkan jumlah produksi dan mengurangi biaya operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

PRINSIP EKONOMI DALAM KEGIATAN DISTTRIBUSI

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.

Prinsip ekonomi dalam distribusi dilakukan dengan memilih jalur distribusi yang efektif, menggunakan sarana transportasi yang sesuai, dan meminimalkan biaya pengiriman.

Sebagai contoh, perusahaan ekspedisi memilih rute pengiriman tercepat agar biaya operasional lebih rendah dan barang dapat sampai tepat waktu.

MOTIF EKONOMI

Pengertian Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan ekonomi.

Setiap tindakan ekonomi yang dilakukan manusia pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan tersebut menjadi faktor pendorong munculnya berbagai aktivitas ekonomi.

Misalnya seseorang bekerja untuk mendapatkan penghasilan, seorang pedagang berjualan untuk memperoleh keuntungan, atau seseorang memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Semua tindakan tersebut didasari oleh motif ekonomi yang berbeda-beda.

Motif ekonomi dapat berasal dari kebutuhan pribadi maupun kepentingan sosial.

FUNGSI MOTIF EKONOMI

Motif ekonomi memiliki beberapa fungsi penting dalam kehidupan manusia.

Pertama, motif ekonomi menjadi pendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi.

Kedua, motif ekonomi membantu seseorang menentukan tujuan yang ingin dicapai.

Ketiga, motif ekonomi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Keempat, motif ekonomi mengarahkan seseorang dalam memilih berbagai alternatif tindakan yang tersedia.

Tanpa adanya motif ekonomi, seseorang tidak akan memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan ekonomi.

JENIS JENIS MOTIF EKONOMI

Motif Memenuhi Kebutuhan

Motif ini muncul karena manusia memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi.

Contohnya membeli makanan ketika lapar, membeli pakaian untuk digunakan sehari-hari, atau membayar biaya pendidikan.

Motif memenuhi kebutuhan merupakan motif ekonomi yang paling mendasar dalam kehidupan manusia.

Motif Memperoleh Keuntungan

Motif memperoleh keuntungan mendorong seseorang melakukan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan laba.

Contohnya seorang pedagang menjual barang dagangan atau seorang pengusaha membuka usaha baru untuk meningkatkan pendapatan.

Motif ini banyak ditemukan dalam kegiatan produksi dan perdagangan.

Motif Memperoleh Penghargaan

Seseorang melakukan tindakan ekonomi untuk memperoleh pengakuan atau penghargaan dari masyarakat.

Misalnya menjadi donatur dalam kegiatan sosial, memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi, atau mendukung pembangunan fasilitas umum.

Melalui tindakan tersebut, seseorang memperoleh penghargaan dan pengakuan dari lingkungan sekitarnya.

Motif Memperoleh Kekuasaan

Motif ini muncul karena seseorang ingin memperoleh pengaruh atau kedudukan tertentu melalui kegiatan ekonomi.

Contohnya seorang pengusaha memperluas usahanya agar memiliki pengaruh yang lebih besar dalam dunia bisnis.

Motif ini sering ditemukan dalam aktivitas bisnis dan investasi.

Motif Sosial

Motif sosial merupakan dorongan untuk membantu orang lain tanpa mengutamakan keuntungan pribadi.

Contohnya memberikan bantuan kepada korban bencana alam, menyumbangkan dana kepada panti asuhan, atau membantu masyarakat kurang mampu.

Motif sosial menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak selalu berorientasi pada keuntungan pribadi.

HUBUNGAN PRINDIP EKONOMI DAN MOTIF EKONOMI

Prinsip ekonomi dan motif ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat.

Motif ekonomi merupakan alasan yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi. Sementara itu, prinsip ekonomi menjadi pedoman dalam melaksanakan tindakan tersebut agar berjalan secara efektif dan efisien.

Sebagai contoh, seorang siswa memiliki motif untuk memenuhi kebutuhan belajar dengan membeli buku pelajaran. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, siswa menerapkan prinsip ekonomi dengan membandingkan harga buku di beberapa toko sebelum melakukan pembelian.

Dengan demikian, motif ekonomi menjawab pertanyaan "mengapa" seseorang melakukan tindakan ekonomi, sedangkan prinsip ekonomi menjawab pertanyaan "bagaimana" tindakan tersebut dilakukan.

CONTOH PENERAPAN PRINSIP DAN MOTIF EKONOMI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Di lingkungan keluarga, orang tua menyusun anggaran belanja bulanan agar pendapatan yang dimiliki dapat memenuhi berbagai kebutuhan keluarga. Tindakan ini menunjukkan penerapan prinsip ekonomi.

Di lingkungan sekolah, siswa membeli alat tulis sesuai kebutuhan dan menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan. Tindakan tersebut juga merupakan penerapan prinsip ekonomi.

Dalam dunia usaha, seorang pedagang membeli barang dari pemasok yang menawarkan harga lebih murah agar memperoleh keuntungan yang lebih besar. Motif yang mendasari tindakan tersebut adalah motif memperoleh keuntungan, sedangkan cara yang digunakan mencerminkan penerapan prinsip ekonomi.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat yang memberikan bantuan kepada korban bencana menunjukkan adanya motif sosial dalam tindakan ekonominya.

STUDI KASUS

Andi memiliki uang sebesar Rp100.000 yang akan digunakan selama satu minggu. Ia membutuhkan alat tulis, biaya fotokopi tugas, dan uang tabungan untuk membeli buku pelajaran.

Sebelum menggunakan uangnya, Andi membuat daftar kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan. Ia kemudian membandingkan harga alat tulis di beberapa toko dan memilih toko yang menawarkan harga lebih murah.

Berdasarkan kasus tersebut, Andi menerapkan prinsip ekonomi karena menggunakan uangnya secara efisien dan menentukan skala prioritas kebutuhan. Motif ekonomi yang dimiliki Andi adalah memenuhi kebutuhan belajar.

RANGKUMAN

Prinsip ekonomi adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan tindakan ekonomi agar memperoleh hasil yang maksimal dengan pengorbanan tertentu atau memperoleh hasil tertentu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya. Prinsip ekonomi diterapkan dalam kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya.

Motif ekonomi adalah alasan atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan ekonomi. Motif ekonomi dapat berupa motif memenuhi kebutuhan, memperoleh keuntungan, memperoleh penghargaan, memperoleh kekuasaan, dan motif sosial.

Prinsip ekonomi dan motif ekonomi saling berkaitan dalam setiap aktivitas ekonomi. Motif ekonomi menjadi pendorong tindakan, sedangkan prinsip ekonomi menjadi pedoman pelaksanaannya.

LATIHAN SOAL

Pilihan Ganda

1. Jelaskan pengertian prinsip ekonomi!
2. Apa yang dimaksud dengan motif ekonomi?
3. Sebutkan tiga contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan lima jenis motif ekonomi!
5. Jelaskan hubungan antara prinsip ekonomi dan motif ekonomi!

Tugas Kelompok

Lakukan pengamatan terhadap aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal. Identifikasikan:

- Bentuk penerapan prinsip ekonomi.
- Motif ekonomi yang melatarbelangi tindakan tersebut.
- Dampak dari tindakan ekonomi tersebut.

Susun hasil pengamatan dalam bentuk laporan sederhana dan presentasikan di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Fase E dan Fase F Kurikulum Merdeka*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Kelas X*.

Alam, S. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Ismawanto. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada